

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. (2025). *Mengenal art therapy untuk meningkatkan kesehatan mental*. Akses 28 Februari 2025, 11.50 WIB. Link <https://www.alodokter.com/mengenal-art-therapy-untuk-meningkatkan-kesehatan-mental>
- Afandi, T. P. (2024). Ekspresi emosi melalui energi warna dalam penciptaan karya seni lukis abstrak. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta*.
- Airwillexports.net (2024). *Mengenal seni lukis abstrak dan pesonanya*. Akses 25 Januari 2025, 19.33 WIB. Link <https://www.airwillexports.net/seni-lukis-abstrak/>
- Bangun, S. P., Siswandi, Tati, N., & Jose, R. M. (2017). *Seni budaya: SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2
- Chapman, B. P., Fiscella, K., Kawachi, I., Duberstein, P., & Muennig, P. (2013). Emotion suppression and mortality risk over a 12-year follow-up. *Journal of Psychosomatic Research*, 75(4): 381-385.
- Cherry, Kendra. (2024). *Why toxic positivity can be harmful: It's not always helpful to look on the bright side*. Akses 3 Oktober 2024, 16.45 WIB. Link <https://www.verywellmind.com/what-is-toxic-positivity-5093958>
- D'Acquisto, F. (2017). Affective immunology: Where emotions and the immune response converge. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 19(1): 9-19.
- Dailey, M. (2016). Yayoi Kusama: Art as an escape. *BA History of Art SOAS, University of London*, 6.
- Dan-Glauser, E. S., & Gross, J. J. (2015). The temporal dynamics of emotional acceptance: Experience, expression, and physiology. *Biological Psychology*, 108: 1-12.
- Ernawan, E., Effendi, I. Z., & Septiadi, A. B. (2023). Perspektif rasional lukisan abstrak di era kontemporer. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4): 1305-1314.
- Ernawati, E. (2019). Psikologis dalam seni: Katarsis sebagai representasi dalam karya seni rupa. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(2), 105-112.
- Gajah Gallery. (n.d.). *Erizal As. Gajah Gallery*. Akses 25 Januari 2025, 17.10 WIB. Link: <https://gajahgallery.com/artist/erizal-as/>

- Goodbody, Liv. (2024). *Yayoi Kusama techniques*. Akses 24 Juli 2012, 11.27 WIB. Link: <https://www.myartbroker.com/artist-yayoi-kusama/articles/yayoi-kusama-techniques>
- Gozali, A. (2019). Dimensi spiritual dalam seni lukis abstrak kontemporer Indonesia: sejarah dan wacana. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 11(1): 1-15.
- Gross, J. J., & Levenson, R. W. (1997). Hiding feelings: The acute effects of inhibiting negative and positive emotion. *Journal of Abnormal Psychology*, 107(1), 95-103.
- Hardani, et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hayes, S. C., Luoma, J. B., Bond, F. W., Masuda, A., & Lillis, J. (2006). Acceptance and commitment therapy: Model, processes and outcomes. *Behaviour Research and Therapy*, 44(1): 1-25.
- Hayes, S. C., Strosahl, K., & Wilson, K. G. (2005). Acceptance and commitment therapy: An experiential approach to behavior change. *New York: Guilford*.
- Hendriyana, H. (2022). *Metodologi penelitian penciptaan karya practice-led research and practice-based research seni rupa, kriya, dan desain—edisi revisi*. Penerbit Andi.
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (2002). *Perfectionism and stress processes in psychopathology*. American Psychological Association.
- Juniardi, W., & Natasa, P. (2022). *Penyajian data lengkap dengan macam dan jenisnya*. Akses 23 Juli 2025, 16.08 WIB. Link: <https://www.quipper.com/id/blog/mapel/matematika/penyajian-data/>
- Kamandanu, A. (2022). *Proses penciptaan karya seni rupa dan desain*. Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Kandinsky, W. (2012). *Concerning the spiritual in art*. Courier Corporation.
- Kaplow, J. B., Gipson, P. Y., Horwitz, A. G., Burch, B. N., & King, C. A. (2014). Emotional suppression mediates the relation between adverse life events and adolescent suicide: Implications for prevention. *Prevention science*, 15: 177-185.
- Kashdan, T. B., Barrios, V., Forsyth, J. P., & Steger, M. F. (2006). Experiential avoidance as a generalized psychological vulnerability: Comparisons with coping and emotion regulation strategies. *Behaviour Research and Therapy*, 44(9): 1301-1320.

- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of qualitative descriptive studies: A systematic review. *Research in Nursing & Health*, 40(1): 23-42.
- Kojongian, M. G. R., & Wibowo, D. H. (2022). Toxic positivity: Sisi lain dari konsep untuk selalu positif dalam segala kondisi. *Psychopreneur Journal*, 6(1): 10-25.
- Lukin, K. (2019). Toxic positivity: Don't always look on the bright side. *Psychology Today*, 8.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moerdisuroso, I. (2011). Pedoman tugas akhir penciptaan karya seni rupa, edisi ke 3. *Jakarta: Universitas Negeri Jakarta*.
- Moerdisuroso, I., & Kherid, Z. Y. (2020). Thesis writing model of art practice. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 7(1): 61-76.
- Nabilah, S. N., Endriawan, D., & Rachmawanti, R. (2023). Representasi emosi kesedihan perempuan dalam karya fotografi ekspresi. *eProceedings of Art & Design*, 10(4).
- Nastiti, D. (2017). *Buku ajar tes rorschach (pengantar dan manual pengguna)*. Umsida Press.
- Pawestri, H. S. (2023). *Suka memendam emosi? Ini dampak negatifnya*. Akses 23 Januari 2025, 07.23 WIB. Link <https://hellosehat.com/mental/stres/bahaya-memendam-emosi/>
- Putra, H. J. (2023). *Abstraksi & ingatan dalam lukisan Hanafi (Bagian 2)*. Akses 20 Oktober 2024, 10.28 WIB. Link <https://tirto.id/abstraksi-ingatan-dalam-lukisan-hanafi-bagian-2-gE1L>
- Quintero, S., & Long, J. (2019). Toxic positivity: The dark side of positive vibes. *The Psychology Group*. 58(9), 965-991.
- Ragam. (2023). *Mengenal repetisi dalam seni rupa beserta penjelasannya*. Akses 24 Juli 2025, 12.09 WIB. Link: <https://kumparan.com/ragam-info/mengenal-repetisi-dalam-seni-rupa-beserta-penjasannya-21i4xn3EZdu>

- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1): 41-53.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schneider, I. K., & Schwarz, N. (2017). Mixed feelings: The case of ambivalence. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 15: 39-45.
- Shanty. (2025). *Nashar Lukisan*. Akses 11 Maret 2025, 10.12 WIB. Link: <https://www.scribd.com/document/608246121/Nashar-lukisan>
- Shpancer, Noam. (2010). *Emotional acceptance: Why feeling bad is good*. Akses 3 Oktober 2024, 10.09 WIB. Psychology Today.
- Siloam Hospitals. (2024). *Mengenai toxic positivity-dampak dan cara menghindarinya*. Akses 3 Oktober 2024, 12.10 WIB. Link <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-toxic-positivity>
- Siregar, S. M., & Priyatno, A. (2023). Konsep pendidikan YB Mangunwijaya sebagai ide penciptaan seni lukis. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(7): 61-70.
- Smith, H., & Dean, R. T. (2009). Practice-led research, research-led practice in the creative arts. *Edinburgh University Press*.
- Songyanan, Z. (2020). *Hanafi, cerita & lukisan yang tak biasa*. Akses 20 Oktober 2024, 10.15 WIB. Link <https://tirto.id/hanafi-cerita-lukisan-yang-tak-biasa-fUz6>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkar, Anna. (2024). Rusli dan Nashar, dua maestro pelukis abstrak IKJ: Sistem tanda sosial budaya. *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Vol. 3, No. 2.
- Susanto, M. (2017). *Jeihan: maestro ambang nyata dan maya*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Talwar, V., & Lee, K. (2008). Social and cognitive correlates of children's lying behavior. *Child Development*, 79(4): 866–881.
- Tantawi, I. (2019). *Dasar-dasar ilmu budaya: Deskripsi kepribadian bangsa indonesia*. Prenada Media.

Tebe, Deeny. (2025). *Apa itu titik dalam seni rupa dan jenisnya*. Akses 24 Juli 2025, 12.06 WIB. Link: https://mediaindonesia.com/humaniora/764800/apa-itu-titik-dalam-seni-rupa-dan-jenisnya#goog_rewarded

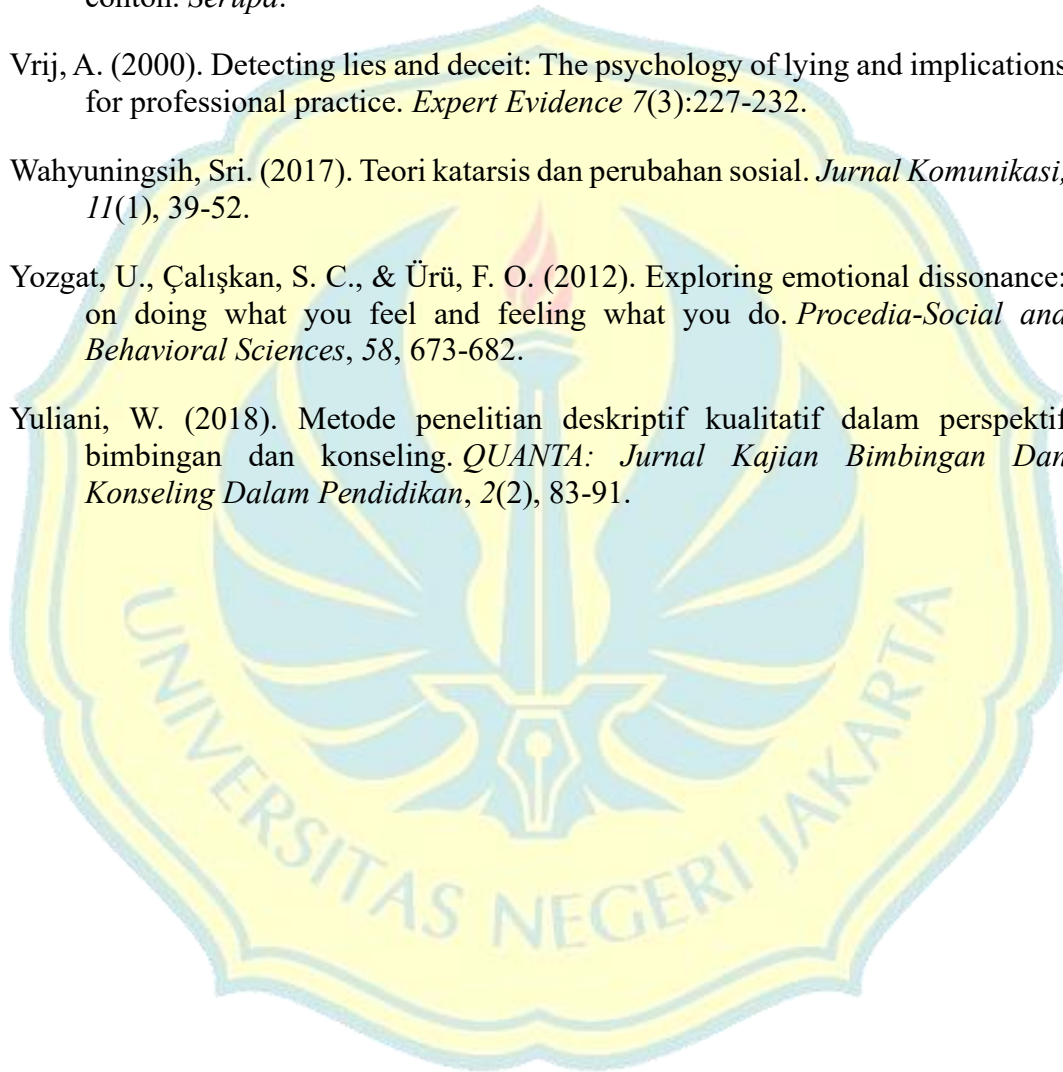
Thabroni, Gamal. (2018). Seni rupa kontemporer: pengertian, sejarah, ciri & contoh. *Serupa*.

Vrij, A. (2000). Detecting lies and deceit: The psychology of lying and implications for professional practice. *Expert Evidence* 7(3):227-232.

Wahyuningsih, Sri. (2017). Teori katarsis dan perubahan sosial. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 39-52.

Yozgat, U., Çalışkan, S. C., & Ürü, F. O. (2012). Exploring emotional dissonance: on doing what you feel and feeling what you do. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 58, 673-682.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.



Intelligentia - Dignitas